

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menguji pengaruh keahlian dewan, masa jabatan dewan, budaya *diversity* dewan, pendidikan dewan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dengan kekuasaan CEO sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil pengujian dan pengkajian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keahlian dewan bermanfaat terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
2. Masa jabatan dewan tidak berperan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
3. Budaya *diversity* dewan bermanfaat terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
4. Pendidikan dewan bermanfaat terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
5. Kekuasaan CEO tidak memberikan dukungan keahlian dewan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

6. Kekuasaan CEO tidak memberikan dukungan masa jabatan dewan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
7. Kekuasaan CEO tidak memberikan dukungan budaya *diversity* dewan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
8. Kekuasaan CEO tidak memberikan dukungan pendidikan dewan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran berikut sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan, seperti:

1. Entitas bisnis diharap terus menjaga dan meningkatkan kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas anggota dewan yang ada dalam perusahaan. Kualitas anggota dewan tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek sebagai contoh, keahlian dewan, masa jabatan dewan, latar belakang pendidikan dewan, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan maupun menambahkan variabel independen lain agar lebih dapat memperlihatkan pengaruh dewan dalam

perusahaan terhadap pengungkapan CSR, seperti usia dewan, keberagamaan *gender* dewan, dan lain sebagainya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian. Penelitian ini dibatasi pada data sekunder yaitu laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Selain itu, terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutannya. Oleh karena itu, diperlukan periode pengamatan yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.